

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari pertumbuhan penjualan, risiko bisnis, dan struktur aset terhadap struktur modal. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Maka diperoleh 19 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan dengan periode penelitian tiga tahun yaitu dari tahun 2013-2015, kemudian di kurangi lagi dengan data outlier sebanyak 6 observasi sehingga menyisakan total observasi yang diteliti sebanyak 51 observasi. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, pembahasan, dan juga mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama yang telah dilakukan, pertumbuhan penjualan (*growth*) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER). Hal ini berarti bahwa tinggi atau rendahnya pertumbuhan penjualan sebuah perusahaan tidak mampu mempengaruhi apakah perusahaan menggunakan hutang lebih besar dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri (struktur modal). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti tidak dapat terbukti.

2. Risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menandakan bahwa besar atau kecilnya risiko bisnis suatu perusahaan tidak mempengaruhi penentuan struktur modal perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti tidak terbukti.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga yang telah dilakukan adalah struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini menandakan bahwa besar atau kecilnya stuktur aset perusahaan yang dilihat dari kecukupan aset tetap yang dimilikinya dapat mempengaruhi besar atau kecilnya struktur modal perusahaan. Dengan parameter koefisien positif, menandakan bahwa apabila nilai struktur aset mengalami kenaikan, maka nilai struktur modal-pun akan ikut meningkat. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh dari pertumbuhan penjualan, risiko bisnis, dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub-sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2013-2015, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi akan lebih memilih untuk menggunakan pendanaan yang berasal dari hasil penjualan (operasinya) saja. Perusahaan yang sudah merasa tercukupi kebutuhan pendanaannya dengan hasil operasinya cenderung akan lebih

memilih menggunakan dana internal, selain itu penggunaan dana internal juga akan menurunkan risiko pinjaman terhadap kreditur.

2. Risiko bisnis perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2013 – 2015. Hal ini dikarenakan nilai risiko bisnis pada penelitian menunjukkan hasil yang cukup stabil, sehingga akan sulit dilihat keterkaitannya dengan nilai struktur modal, apabila nilai risiko bisnis perusahaan fluktuatif akan lebih memungkinkan peneliti dalam melihat keterkaitannya dengan nilai struktur modalnya. Umumnya bagi perusahaan yang memiliki risiko besar akan menggunakan penggunaan utang yang lebih kecil karena apabila perusahaan mengalami *financial distress* akan sulit bagi perusahaan untuk mengembalikan hutangnya. Namun bagi investor yang mengejar *high risk high return*, akan lebih baik mencari perusahaan dengan risiko yang besar.
3. Struktur aset perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan, dengan arah koefisien positif. Hal ini karena umumnya perusahaan dengan proporsi aset tetap yang besar/memadai akan lebih mudah dalam mencari pendanaan eksternal, karena aset tetap yang besar akan lebih *reliable* untuk dijadikan jaminan dalam melakukan pinjaman (*collateral value of assets*). Perusahaan dengan aset tetap yang besar juga akan mengurangi risiko kerugian besar apabila perusahaan mengalami *financial distress*. Memasuki era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dimana arus modal dan investasi PMA sudah dipermudah maka hal ini akan menjadi kesempatan baik bagi perusahaan yang memiliki aset besar dan

membutuhkan dana eksternal untuk pendanaan operasional perusahaan, atau untuk ekspansi.

C. Keterbatasan dan Saran

Dalam penelitian ini juga disadari terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan peneliti hanya perusahaan-perusahaan manufaktur sub-sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana setelah dilakukan *purposive sampling* hanya memperoleh 19 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan kemudian di kurangi data outlier sebanyak 6 observasi yang menyisakan hanya 51 observasi. Sampel tersebut mungkin kurang dapat mempresentasikan penggunaan struktur modal yang dilakukan oleh seluruh perusahaan yang terdaftar di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya meneliti dalam *range* waktu yang sedikit yakni tahun 2013 hingga tahun 2015.
3. Kurangnya variabel independen yang digunakan untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal terkait dengan perusahaan barang konsumsi yang berada di Indonesia.

Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh peneliti, maka saran yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat meneliti tidak hanya pada perusahaan di bidang barang konsumsi saja, melainkan meneliti

perusahaan di bidang lain yang memiliki tingkat pertumbuhan yang pesat dan dalam taraf besar sehingga mampu mengambil sampel yang lebih banyak agar penelitian lebih dapat mempresentasikan bagaimana penerapan struktur modal pada perusahaan di Indonesia.

2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode tahun yang lebih baru sehingga penelitian semakin *up to date*, dan dapat dijadikan sebagai referensi peneliti lain yang tertarik meneliti masalah yang sama.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menambahkan variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, sehingga dapat menjelaskan faktor-faktor lain yang mempengaruhi struktur modal yang tak mampu dijelaskan dalam penelitian ini, dan memperbanyak ragam hasil penelitian.